

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi Kurikulum 2013 bidang studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam mengembangkan sikap religius siswa SMA di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) Malaysia, dapat disimpulkan:

1. Perencanaan Kurikulum 2013 bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dalam mengembangkan sikap religius siswa SMA di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur Malaysia diantaranya:
 - a. Penulisan tujuan pembelajaran ditujukan untuk pengembangan sikap religius siswa.
 - b. Penyampaian salam dan do'a, tadarus/hafalan surah pilihan atau surah pendek, dan tes awal untuk mengukur dan mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang akan disampaikan.
 - c. Kegiatan inti dalam RPP berisi upaya menambah pengetahuan siswa untuk dapat mengembangkan sikap religius yang ada pada diri siswa.
 - d. Upaya guru dalam mengembangkan sikap religius siswa pada kegiatan penutup terdapat pada kegiatan refleksi.
2. Proses implementasi Kurikulum 2013 SMA di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur Malaysia adalah:
 - a. Mengajar kepada siswa dan siswi yang bukan beragama Islam sebagai

wujud toleransi beragama, do'a, dan membaca Al-Qur'an serta mendalaminya. Kegiatan inti, mengaitkan tema pelajaran dengan Al-Qur'an yang telah di baca serta mengorelasikannya pada kegiatan sehari-hari, pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah sebagai media pembelajaran, kegiatan *outing class* dan praktik lapangan. Pada kegiatan penutup, guru mengembangkan sikap religius siswa melalui refleksi atau umpan balik, do'a *kafaratul majlis* dan salam penutup. Pengembangan sikap religius saat proses pembelajaran juga melalui aktifitas guru dalam memberi teguran kepada siswa yang melanggar syari'at agama dan motivasi Islami kepada siswa.

- b. Pada kegiatan evaluasi pengembangan sikap religius siswa dilakukan guru melalui salam pembuka dan penutup, menghafal surah pendek, dan berdo'a bersama. Mengukur kesesuaian pencapaian dengan evaluasi dan tes, dan mengukur ketercapaian sikap religius siswa melalui penilaian observasi dan sikap, selain itu mengikut sertakan keluarga dan masyarakat dalam proses penilaian sikap.
- c. Menjadi teladan bagi siswa SMA dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang religius.
- d. Dukungan sekolah dalam mengembangkan sikap religius melalui acara-acara yang dilakukan Rohis sekolah.
- e. Produk atau *output* yang ditunjukkan dengan amalan-amalan siswa berkaitan dengan dimensi religius yaitu saat keiman tertanam dengan

baik, dan istiqamah dalam pengamalan syariat agama, kemudian akan muncul akhlak terpuji serta watak yang tercermin yang Rasulullah contohkan akan diterapkan, maka sebenarnya siswa tersebut sudah dianggap sempurna.

- f. Hambatan implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur Malaysia adalah:
- a. Pendidikan keluarga dan lingkungan tempat tinggal mempengaruhi tingkat kecerdasan dan keterampilan siswa dalam memahami pelajaran.
 - b. Kurangnya kreatifitas guru dalam mengembangkan sarana prasarana serta sumber daya sekolah sebagai metode dan pendekatan proses pembelajaran.
 - c. Guru lain dinilai kurang ikut serta dalam mendukung perkembangan sikap religius siswa di sekolah baik dari kegiatan akademis maupun non akademis.
 - d. Perilaku orangtua dan masyarakat yang terkadang apatis dalam menerima perlakuan guru untuk mengembangkan Kurikulum 2013 pada diri siswa.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan menemukan kesimpulan terkait implementasi Kurikulum 2013 bidang studi PAI dan Budi Pekerti dalam mengembangkan sikap religius siswa SMA di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan membantu

meningkatkan kualitas SIKL khususnya dalam mengembangkan sikap religius siswa. Saran-saran tersebut adalah:

1. Komunikasi antara pihak sekolah dan orangtua serta masyarakat hendaknya dipertahankan dan ditingkatkan.
2. Guru lain hendaknya mengedepankan nilai-nilai kehidupan untuk sebuah kesepakatan.
3. Dukungan maupun keikutsertaan guru lain dalam mengembangkan sikap religius siswa perlu di tingkatkan agar tujuan pendidikan nasional dalam meningkatkan sikap religius siswa yaitu belajar untuk memperkuat keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia tercapai.
4. Orangtua dan masyarakat hendaknya siap menerima serta mendukung ketercapaian kurikulum 2013.

C. Kata Penutup

Demikian skripsi ini ditulis, penulis menyadari bahwa banyak kekurangan baik dari bahasa dan redaksi yang digunakan dalam penulisan dan penyusunan. Harapannya pembaca mampu memberikan masukan jika dirasa perlu adanya penyempurnaan terkait skripsi ini. Semoga dengan skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan keilmuan khususnya pada bidang pendidikan.